

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Dalam proses pencapaian tujuan tersebut akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor itu ialah kelancaran produksi. Salah satu cara agar perusahaan mampu memperoleh laba yang maksimal adalah menerapkan suatu kebijakan pada manajemen dengan memperhitungkan persediaan yang optimal. Setiap perusahaan harus dapat mengambil keputusan tentang kegiatan pengadaan persediaan barang pada perusahaan yang akan menimbulkan berbagai macam biaya, seperti biaya pembelian, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan. Dengan adanya biaya-biaya tersebut diperlukan adanya pengendalian persediaan yang memiliki fungsi untuk menyediakan persediaan yang sesuai dengan biaya seminimal mungkin. Oleh karena itu tingkat persediaan yang sesuai dapat dilakukan dengan menentukan jumlah pesanan yang ekonomis dengan tujuan untuk menentukan jumlah pesanan dan mampu memperkecil biaya pengadaan persediaan.

PT Hartono Wira Tanik (HWT) merupakan perusahaan yang bergerak pada pengolahan emas. Setiap bagian yang terdapat dalam perusahaan memiliki peranan penting dalam setiap proses produksinya. Salah satu bagian yang menjadi peranan penting pada PT HWT adalah laboratorium, laboratorium yang dimiliki oleh perusahaan menjadi satu-satunya laboratorium yang menjadi tempat analisa dan mengontrol kondisi larutan larutan penting yang digunakan untuk proses produksi. Laboratorium ini bergabung menjadi satu bagian dengan produksi penyepuhan atau bagian finishing. Namun laboratorium ini melakukan analisa bukan hanya untuk proses produksi sepuh saja namun menerima sampel untuk di analisa dari semua bagian atau jika dibutuhkan untuk mengadakan sebuah penelitian percobaan yang berhubungan dengan proses produksi. Bagian lain dari Pengendalian persediaan bahan kimia sangat penting didalam memenuhi kebutuhan yang ada dilaboratorium. Ketika terjadi kehabisan bahan kimia maka akan berdampak pada proses analisa yang

dilakukan di laboratorium tersebut. Jika proses analisa terhenti maka kualitas pada produk yang dihasilkan di perusahaan tersebut tidak dapat dijaga kualitasnya. Sistem penyimpanan yang dilakukan di laboratorium PT HWT belum terkonsep dengan baik, sehingga sering terjadinya kehabisan bahan kimia. Dan belum dibedakannya bahan kimia yang sering terpakai dan bahan kimia yang jarang dipakai sehingga sulit untuk mengontrol keluar masuknya bahan kimia. Sebelum dilakukannya sebuah penelitian, bahan-bahan kimia untuk kebutuhan laboratorium sangat tidak efektif, tidak ada adanya *safety stock* sehingga kebutuhan bahan kimia di laboratorium sampai terjadi titik kehabisan bahan. Proses pengecekan bahan kimia hanya dilakukan secara manual yang artinya menunggu bahan kimia tersebut hampir habis baru melakukan pesanan atau pembelian. Sedangkan pada sebagian bahan kimia yang ada di laboratorium PT HWT untuk pemesanan membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga memerlukan *safety stock* untuk cadangan bahan kimia. Bahan kimia yang sering digunakan adalah Asam Clorida, Asam Nitrat, Kalium Sulfida. Sedangkan bahan-bahan ini yang membutuhkan waktu cukup lama untuk pemesanan dan pembelian kembali.

Asam klorida (HCl) adalah senyawa kimia bersifat asam kuat, yang terdiri dari ikatan kimia antara atom hidrogen dan atom klorin. Asam klorida (HCl) adalah larutan dari gas hidrogen klorida (HCl). Ia adalah asam kuat, dan merupakan komponen utama dalam asam lambung. Senyawa ini digunakan secara luas dalam industri. Asam klorida memiliki beberapa nama lain, antara lain *hydrochloric acid*, *muriatic acid*, *hydrogen chloride* atau hidrogen klorida. Dalam keseharian larutan asam ini sering disebut dengan HCl. Larutan kedua yang penggunaannya sangat tinggi adalah asam nitrat (HNO<sub>3</sub>) adalah sejenis cairan korosif yang tak berwarna, dan merupakan asam beracun yang dapat menyebabkan luka bakar. Kedua bahan ini menjadi bahan kimia yang sangat sering digunakan dikarenakan penggunaannya sebagai air raja sebagai pelarut untuk pendeteksi logam terlarut. Sekali penggunaan menggunakan perbandingan 1:3.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ) metode pengendalian persediaan ini menjawab dua pertanyaan

penting tentang kapan harus memesan dan berapa banyak yang harus dipesan. *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan suatu teknik untuk melakukan pengadaan persediaan bahan baku pada perusahaan dan dapat menentukan berapa jumlah pesanan dengan frekuensi yang sudah ditentukan serta kapan dilakukan pemesanan kembali. Penggunaan metode ini juga dapat menekan biaya-biaya persediaan sehingga efisiensi persediaan berjalan dengan baik dan dapat tercapai jumlah unit pemesanan yang optimal dengan menekan biaya seminimal mungkin.

## 1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

### a. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan di laboratorium bagian produksi finishing PT HWT, Jl Brebek Industri II no 18, Brebek, Sidoarjo, Jawa Timur. Selama 6 bulan sejak November 2019-Mei 2020

### b. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penelitian ini difokuskan pada pengadaan persiapan bahan kimia asam klorida, asam nitrat, aseton dan asam sulfat, serta perhitungan total biaya pembelian untuk jangka waktu satu tahun, pada laboratorium di PT Hartono Wira Tanik di Sidoarjo.

## 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini mengacu pada hal-hal sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian persediaan bahan kimia Asam Klorida, Asam Nitrat dan Aseton, Asam Sulfat pada PT Hartono Wira Tanik sudah berjalan optimal?
2. Kapan perusahaan harus memesan kembali bahan kimia Asam Klorida, Asam Nitrat dan Aseton, Asam Sulfat untuk laboratorium agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan persediaan?
3. Berapakah total biaya persediaan bahan baku berdasarkan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) dan ROP (*Reorder Point*) pada PT Hartono Wira Tanik Sidoarjo?

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

##### a. Tujuan penelitian

1. Mengetahui apakah pengendalian persediaan bahan kimia Asam Klorida, Asam Nitrat dan Aseton, Asam Sulfat yang diterapkan oleh PT Hartono Wira Tanik Sidoarjo sudah optimal dalam menekankan biaya produksi.
2. Menentukan jumlah pemesanan yang ekonomis terhadap persediaan bahan kimia Asam Klorida, Asam Nitrat dan Aseton, Asam Sulfat yang diterapkan oleh PT Hartono Wira Tanik Sidoarjo
3. Untuk mengetahui total biaya persediaan bahan baku berdasarkan metode EOQ (Economic Order Quantity) dan ROP (Reorder Point) pada PT Hartono Wira Tanik Sidoarjo.

##### b. Manfaat Penelitian

###### 1. Bagi Perusahaan

- Bagi tempat yang diteliti dapat membantu menemukan nilai persediaan bahan kimia yang digunakan dalam jangka waktu satu tahun kedepan beserta nilai biaya yang dikeluarkan. Sehingga tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan bahan kimia.

###### 2. Bagi Mahasiswa

- Sebagai tambahan pengetahuan dan dapat mengetahui cara memperbaiki *safety stock*.

###### 3. Bagi Universitas

- Terjalinya hubungan antara universitas dan perusahaan.
- Hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa di lingkup universitas untuk penelitian selanjutnya